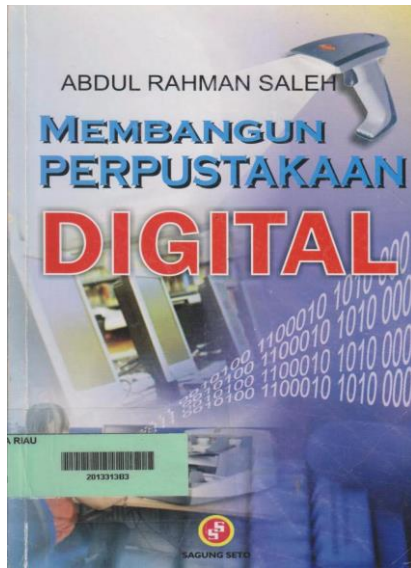




Identitas Buku :

- Judul buku : *Membangun perpustakaan digital*
- Pengarang : Abdul Rahman Saleh
- Penerbit : Sagung Seto, Jakarta
- Tanggal Terbit : 2010
- ISBN : 9789797695798
- Tebal halaman : xii, 178 halaman
- Lebar : 16 cm
- Tinggi : 24 cm

Sinopsis Buku:

Buku *Membangun Perpustakaan Digital* karya Abdul Rahman Saleh merupakan panduan praktis dan teoretis dalam menghadapi transformasi besar dunia kepustakawanan menuju era digital. Penulis mengajak pembaca untuk memahami perubahan peran perpustakaan, dari institusi fisik yang hanya menyimpan koleksi buku menjadi pusat informasi berbasis teknologi yang menyediakan akses informasi secara global dan tanpa batas. Melalui buku ini, pembaca diperkenalkan pada konsep dasar perpustakaan digital, komponen penting dalam pembangunannya seperti infrastruktur teknologi, digitalisasi koleksi, manajemen data, dan sistem akses pengguna. Buku ini juga menyoroti pentingnya kebijakan, etika, dan perlindungan hak cipta dalam pengelolaan informasi digital.

Dengan pendekatan yang sistematis dan bahasa yang mudah dipahami, buku ini sangat sesuai bagi mahasiswa ilmu perpustakaan, pustakawan, pengelola informasi, hingga para pemangku kebijakan di lembaga pendidikan atau pemerintah yang hendak mengembangkan layanan informasi modern. Buku ini menjadi salah satu

**Rasdanelis_2025*

referensi utama dalam proses pembangunan perpustakaan masa depan yang inklusif, efisien, dan berbasis teknologi informasi.

Isi Resensi:

1. Transformasi perpustakaan. Pembahasan dengan menekankan bahwa perpustakaan modern tidak lagi sekadar tempat menyimpan buku cetak, tetapi telah berkembang menjadi pusat informasi digital. Penulis mengulas bagaimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi katalis dalam mengubah sistem dan layanan perpustakaan.
2. Konsep perpustakaan digital
Di bagian ini, penulis menjelaskan pengertian dan karakteristik perpustakaan digital. Ditekankan bahwa perpustakaan digital bukan hanya koleksi e-book, tetapi sistem informasi terintegrasi yang memungkinkan pengguna mengakses, menelusuri, dan mengelola informasi secara elektronik.
3. Infrastruktur teknologi
Penulis menjabarkan komponen utama yang diperlukan untuk membangun perpustakaan digital, antara lain:
 - Perangkat keras (hardware) seperti server, komputer, scanner, dan barcode reader (terlihat pada gambar sampul).
 - Perangkat lunak (software) seperti sistem manajemen perpustakaan digital (Library Management System), database, dan aplikasi pengindeks.
 - Jaringan dan koneksi internet yang stabil sebagai tulang punggung akses data.
4. Digitalisasi koleksi
Proses alih bentuk koleksi cetak ke format digital dijelaskan secara teknis dan prosedural. Penulis mengulas proses scanning, pemberian metadata, serta pentingnya standarisasi format file untuk keberlangsungan akses jangka panjang.
5. Manajemen akses dan layanan pengguna
Buku ini membahas pentingnya antarmuka (*interface*) yang ramah pengguna, keamanan data, serta sistem otentikasi untuk mengakses informasi. Ditekankan pula pentingnya personalisasi layanan berbasis kebutuhan pengguna.

6. Kebijakan dan etika

Abdul Rahman Saleh menekankan bahwa perpustakaan digital tidak terlepas dari tantangan hukum dan etika, seperti:

- Perlindungan hak cipta digital.
- Privasi dan keamanan data pengguna.
- Regulasi lokal dan internasional terkait layanan digital.

7. Tantangan dan masa depan

Di bagian akhir, buku ini menguraikan berbagai tantangan dalam membangun dan mengelola perpustakaan digital, seperti keterbatasan anggaran, rendahnya literasi digital pustakawan, dan resistensi terhadap perubahan. Namun, penulis optimis bahwa perpustakaan digital merupakan masa depan informasi yang tak terelakkan.

Kelebihan Buku:

- Topik relevan dan aktual, bahasan buku ini sangat penting dan sesuai dengan perkembangan zaman, terutama di era digitalisasi informasi dan pendidikan berbasis teknologi.
- Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
- Isi buku disusun secara terstruktur, dimulai dari konsep dasar, infrastruktur teknis, hingga aspek kebijakan dan etika, yang membantu pembaca mengikuti alur pemahaman dengan baik.
- Buku disajikan dalam bentuk kombinasi teori dan praktik.
- Buku ini memberi dorongan agar pustakawan tidak tertinggal dan aktif dalam proses transformasi teknologi informasi.

Kekurangan:

- Cenderung lebih banyak berisi narasi teks, dengan penambahan ilustrasi, diagram alur, atau contoh visual sistem perpustakaan digital akan sangat membantu pemahaman, terutama bagi pembaca visual.
- Belum banyak menyajikan studi kasus nyata dari perpustakaan digital di Indonesia maupun dunia, yang bisa memperkaya perspektif pembaca.
- Perlu Pembaruan Konten Teknologi, sebab teknologi berkembang sangat cepat, beberapa informasi teknis mungkin menjadi kurang relevan jika buku

ini digunakan beberapa tahun setelah terbit. Edisi revisi dengan pembaruan tools atau platform terkini akan sangat diperlukan.

Kesimpulan

Isi buku ini tersusun sistematis, menggabungkan teori dan praktik. Sangat bermanfaat untuk pembaca dari berbagai latarbelakang, baik teknis maupun manajerial, yang ingin membangun atau mengembangkan perpustakaan digital.

Koleksi buku ini dapat diakses di_OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=14854>